

BAB III

SEJARAH DAN PERKEMBANGAN RADIO SSB 92,1FM

KOTA METRO

A. Sejarah Radio Swara Seruni Bikrama (SSB) Metro.

Radio SSB, awal berdiri tahun 1997, dan lokasi pertama ada di daerah Poncowai Lampung Tengah, Dengan pemilik saham adalah Bapak Rizal, pada saat itu dr tahun 1997 Radio SSB memakai nama udara Seruni, di karenakan SSB sendiri kepanjangannya adalah Swara Seruni Bikrama. Dengan mengusung segmen multi segmen, radio seruni atau SSB pada saat itu sempat menjadi no satu di daerah Poncowati tersebut. Kemudian memasuki era tahun 2000, pemilik saham pak Rizal mulai tidak fokus mengurusinya di bidang Broadcast. Di karenakan tidak fokusnya owner (Bpk Rizal) pada saat itu menangani usaha Radio nya, akhirnya radio seruni atau SSB mengalami kemunduran dan mulai mengalami penurunan pemasukan,

Kemudian tepat 2001 Radio Seruni di jual Sahamnya oleh Bpk Rizal kepada Bpk Ariadi Ahmad. Akhirnya oleh Pemilik yang Baru yaitu bapk Ariadi Ahmad radio Seruni atau SSB di pindahkan alamatnya ke Kota Metro. Dan tepat pada maret 2001 Radio seruni mulai mengudara di kota Metro dan memakai nama SSB yang merupakan singkatan dari Swara

Seruni Bikarama.

Kemudian setelah radio Seruni pindah ke kota Metro, dan berubah nama menjadi SSB pemilik yang baru bertekad menjadikan Radio SSB adalah sebuah stasiun radio terdepan yang menawarkan sesuatu yang berbeda, karena secara eksklusif dan konsisten hanya memutar lagu-lagu Hits Pop Indonesia, dan Pop Mancanegara di tambah lagu Religi Indonesia. Dengan atmosfer yang berbeda, Radio SSB memberikan kombinasi musik, kesehatan (medis), informasi gaya hidup (fashion, sport dan hobi) informasi kesehatan, bisnis, politik, sosial, budaya dan religi yang proporsional, dengan cara ini Radio SSB hadir dengan konsep baru memiliki diferensiasi dengan radio lain yang telah ada di kota METRO.

B. Perkembangan Radio SSB 92,1fm Kota Metro

Lewat Tag Line “The Hits Radio Family Station”, Radio SSB memberikan perhatian lebih kepada pendengar yang peduli dengan gaya hidup sehat, dan membutuhkan pengetahuan baik itu pengetahuan Umum maupun Religi dan membangun semua program siaran berdasarkan kebutuhan pendengar untuk usia 15 sampai dengan 45 tahun, disertai nara sumber yang memiliki kapabilitas yang baik di bidangnya masing masing.

Kota Metro dengan jumlah penduduk 155.992 jiwa, (menurut data statistik tahun 2014) adalah merupakan masyarakat yang dinamis, apalagi potensi sosial budaya masyarakat Metro bisa tergambar dari beberapa aspek yang menyangkut keragaman etnis keragaman agama dan gaya hidupnya.

Metro dikenal juga sebagai kota pendidikan dilampung dengan berbagai perguruan tinggi yang dimilikinya.

Sedangkan etnis yang ada di kota Metro adalah: Lampung, Jawa, dan Bali dari etnis ini kebanyakan dari mereka beragama Islam.

Dengan melihat komposisi penduduk, baik dari aspek usia, profesi dan peta persaingan Media Radio di Kota Metro yang ada saat ini, maka dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1) Angka pertumbuhan penduduk dibarengi dengan tingkat urbanisasi penduduk yang sangat tinggi ke depannya.
- 2) Gaya hidup masyarakat muslim Metro yang sudah sedikit demi sedikit mengalami perubahan, sehingga harus adanya penanaman moral yang baik melalui media Radio.
- 3) Selera masyarakat Metro yang masih tinggi pada program berita dan hiburan dengan bingkai Islam.

Secara geografis Kota Metro merupakan dataran rendah yang mayoritas penduduknya adalah dari pendatang dari berbagai kota dan sebagian besar dari mereka adalah beragama Islam, maka Radio Swara Seruni Bikrama (SSB) Metro memilih segmentasi sebagai Radio keluarga.

- a) Secara psikografis masyarakat Metro sangat terbuka dan memiliki gaya hidup modern, terpelajar sehingga program yang bersifat informasi, pendidikan, berita dan diformat dengan regius akan dapat ditanggapi dengan sangat baik.

- b) Secara demografis Swara Seruni Bikrama (SSB) Metro membidik Masyarakat Metro dengan Share segmen 70% Usia Produktif 20 tahun hingga 60 tahun dan bergaya hidup aktif.

Swara Seruni Bikrama (SSB) Metro sebagai radio siaran berusaha memenuhi fungsi ideal media radionya sebagai media publik yaitu memenuhi kebutuhan masyarakat yang sifatnya informasi, pendidikan dan hiburan. Selain memenuhi kebutuhan masyarakat yang sifatnya informasi, pendidikan dan hiburan. Program yang ada juga memanfaatkan fungsi medianya yang terselip dalam fungsinya yang lain. Salah satu pemanfaatan fungsi medianya itu adalah memanfaatkan media radionya sebagai sarana penyampaian pesan-pesan dakwah islam melalui beberapa program acaranya yang sifatnya pendidikan, terutama pendidikan agama islam, seperti program acara Kuliah subuh (Renungan Fajar) dan Kalam Ilahi.

C. Visi dan Misi SWARA SERUNI BIKRAMA (SSB) METRO

Swara Seruni Bikrama (SSB) Metro memiliki Visi untuk memperluas kesempatan memperoleh wawasan keilmuan, intelektual keagamaan dan tercapainya peningkatan mutu pelayanan di bidang broadcasting dengan cara menyampaikan informasi yang actual dan akurat tentang berbagai bidang.

Misi Swara Seruni Bikrama (SSB) Metro sebagai berikut :

- a. Radio yang mampu menyajikan produk siaran yang infomatif dan edukatif

- b. Menjadi pusat Informasi dan aktivitas masyarakat metro pada khususnya dan lampung pada umumnya.
- c. Radio yang keberadaanya memberi nilai tambah terhadap lingkungan sekitarnya dalam menyelamatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- d. Memberikan nilai keuntungan bagi perkembangan Swara Seruni Bikrama (SSB) Metro lewat Zakat, Infaq, Shodaqah dan iklan.

D. Jangkauan siaran serta sasaran pendengar

Jangkauan siaran Swara Seruni Bikrama (SSB) Metro antara lain :

- i. Sebelah Barat : Gunung Sugih, Punggur, poncowati
- ii. Sebelah Utara : Kotabumi, Terbanggi Besar
- iii. Sebelah Selatan : Trimurejo, Batang Hari, Sekampung
- iv. Sebelah Timur : Pekalongan, Gedong Dalem

Pendengar adalah pihak yang paling penting dalam konteks komunikasi siaran, sehingga memahami jenis pendengar sangat penting. Untuk memahami jenis pendengar berdasarkan pada¹:

a. Kelas Ekonomi

Menurut perspektif ekonomi, pendengar adalah konsumen siaran. Pendengar mengkonsumsi sebuah produk siaran berdasarkan ketersediaan waktu dan akses yang mudah terhadap pesawat penerima siaran radio.

¹ Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, (Yogyakarta : Pustaka Populer LKiS, 2004), hlm. 15

Strata Ekonomi Sosial A (kelas ekonomi atas), B (kelas ekonomi menengah), dan C (kelas ekonomi bawah).

b. Kelas sosial

Pendengar berdasarkan kelas sosialnya dibagi menjadi dua :

1. Kelas menengah keatas

Pendengar yang memiliki pandangan jauh kedepan, memiliki wawasan yang luas, merasa terikat dengan kejadian yang dialami orang lain, berciri kota urban, berfikir rasional, percaya diri, mau mengambil resiko, dan memiliki selera yang beragam.

2. Kelas menengah kebawah

Pendengar jenis ini, memiliki pandangan terbatas untuk masa depan, wawasan sempit, memiliki ciri pedesaan, cara berfikitnya konkret dan tidak rasional (mistis), lebih terikat pada keamanan fisik dan selernya terbatas.

c. Interaksi/partisipasi

Ada beberapa jenis pendengar berdasarkan interaksinya pada sebuah radio, yaitu :

1. Pendengar Spontan

Orang yang mendengarkan radio secara tidak sengaja karena tidak berencana mendengarkan radio atau cara tertentu dan perhatiannya mudah beralih pada orang2 tertentu.

2. Pendengar Pasif

Orang yang sering mendengarkan radio untuk mengisi waktu luang dan menghibur diri dengan menjadikan radio sebagai teman biasa.

3. Pendengar Selektif

Orang yang mendengarkan radio pada jam dan acara tertentu, fanatik terhadap suatu acara tertentu atau penyiar tertentu dan menyempatkan diri untuk mendengarkan acara itu.

4. Pendengar Aktif

Orang yang selalu mendengarkan radio, acara apapun, dimana pun, dan aktif melakukan interaksi melalui telpon, sms, twitter, facebook, yahoo messenger, dan lain-lain. Pendengar jenis ini menjadikan radio sebagai sahabat utama dan tidak hanya di waktu luang.

d. Berdasarkan Bahasa

1. Heterogen.

Karena jumlah pendengar memiliki latar belakang yang bebeda-beda yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Diantaranya, jenis kelamin,

usia, tingkat pendidikan, kebudayaan, tempat tinggal.

2. Pribadi

Jenis pendengar yang lebih tertarik dengan bahasa yang lembut dan seperti yang disampaikan setiap hari. Pendengar tidak menyukai cara penyampaian yang bersemangat atau berapi-api. Karena pendengar jenis ini lebih cenderung menganggap penyiar adalah sahabat sendiri. Sehingga ia hanya akan mendengarkan penyiar yang menggunakan bahasa seperti yang dilakukan oleh pendengar².

e. Berdasarkan Kegemaran

1. Aktif

Jenis pendengar seperti ini memiliki ketertarikan lebih karena menemukan sesuatu yang menarik dari sebuah radio. Kemudian pendengar melakukan interaksi terhadap yang disampaikan penyiar. Misalnya, topik pembahasan, kuis dan lain-lain yang selanjutnya melakukan interaksi baik melalui sms, telpon maupun media jejaring sosial. Namun penelitian menyebutkan, pendengar pasif memiliki jumlah yang lebih banyak dan cenderung lebih menyimpan serta mengolah pernyataan pada dirinya sendiri.

². AS Haris Sumadiria, *Bahasa Jurnalistik Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2006), hlm. 116

2. Selektif

Jenis pendengar seperti ini hanya mendengarkan siaran tertentu yang sesuai dengan kegemarannya. Misalnya musik pop, rock, dangdut dan lain sebagainya.

Bagi pengelola radio, memperlakukan jenis pendengar seperti diatas berbeda-beda, baik dalam penyajian program maupun dalam strategi interaktifnya. Demikian juga untuk memperlakukan pendengar yang mendengarkan melalui radio internet. Pendengar radio internet lebih cenderung kepada pendengar yang selektif dan sedikit jumlah pendengar yang aktif, karena tidak semua pendengar yang berdasarkan pada kelas ekonomi dan kelas sosial dapat menggunakan radio internet untuk mendengarkan program siaran melalui internet, seperti yang penulis uraikan pada bahasan sebelumnya tentang kelemahan radio internet.

Stasiun penyiaran radio sangat membutuhkan peran pendengar sebagai modal utama bernegosiasi dengan pengiklan radio. Maka dari itu tipologi pendengar menjadi pertimbangan dalam membuat programming penyiaran radio.

Stasiun penyiaran radio perlu berhati-hati dalam menentukan programming penyiaran radio. Langkah awal yaitu harus menentukan positioning yang hendak dicapai. Positioning itu sendiri adalah upaya agar pendengar yang akan kita raih sesuai dengan citra yang dikehendaki. Salah satu upayanya adalah membuat format acara yang akan diudarkan

kepada pendengar, sehingga antara positioning dan format acara akan membentuk citra stasiun penyiaran. Kehati-hatian menyusun format acara harus memperhatikan faktor persaingan penyiaran radio, geografis, demografis, psikografis, perilaku, individu dalam jumlah populasi penduduk dan yang paling penting adalah memahami bagaimana peluang periklanan dari positioning dan format stasiun untuk usaha penyiaran radio³.

E. Jadwal Siaran

Berdasarkan dari segmen pendengar yang dipilih oleh radio Swara Swara Seruni Bikrama, sebagaimana tersusun sebagai berikut :

- **Pola Siaran Harian**

Hari : Senin

Pukul	Judul siaran	Klasifikasi	Keterangan/Sum ber siaran
04.00	Open	-	Pembukaan Siaran
04.05	Tartil Qur'an	Al- Agama	Akuisisi
05.00	Renungan Fajar	Penerangan/Infor masi	Nara sumber
06.00	Info Pagi	Berita	Akuisisi/Produksi sendiri
07.00	Info Pagi	Berita	Akuisisi/Produksi sendiri
08.00	Inspirasi Keluarga	Talk show	Nara sumber

³. Harley Prayudha, *Radio Suatu Pengantar untuk Wacana dan Praktik Penyiaran*, (Malang : Bayu Media Publishing, 2004), hlm. 47

09.00	Senandung Motivasi	Hiburan	Akuisisi
10.00	Senandung Motivasi	Hiburan	Akuisisi
11.30	Senandung Motivasi	Hiburan	Akuisisi
13.30	MyInspiration 1	Informasi & hiburan	Akuisisi
14.00	MyInspiration 2	Informasi & hiburan	Akuisisi
15.00	Mutiara sore	Pendidikan/Budaya	Akuisisi
16.00	Taman Firdaus	Informasi & hiburan	Akuisisi
17.00	Info Petang	Berita	Akuisisi
17.30	Info Petang	Berita	Akuisisi
18.00	Mutiara Senja	Talk Show / Siaran Rohani	Nara sumber
	Mahir Lc.MA		
19.00	Galeri Pop dan Indonesia Nasyid Pilihan	Hiburan	Akuisisi
20.00	Galeri Pop dan Indonesia Nasyid Pilihan	Hiburan	Akuisisi
21.00	Inspirasi Malam	Informasi hiburan	Produksi sendiri
21.30	Musik malam	Informasi hiburan	Akuisisi
22.00	Penutup	-	-

- **Pola siaran harian**

Hari : Selasa

Pukul	Judul siaran	Klasifikasi	Keterangan/Sum ber siaran
04.00	Open	-	Pembukaan Siaran

04.05	Tartil Qur'an	Al Agama	Akuisisi
05.00	Renungan Fajar	Penerangan/Inform Asi	Nara sumber
06.00	Info Pagi	Berita	Akuisisi/Produksi sendiri
07.00	Info Pagi	Berita	Akuisisi/Produksi sendiri
08.00	Tele -Qur'an	Talk show	Nara sumber
09.00	Senandung Motivasi	Hiburan	Akuisisi
10.00	Senandung Motivasi	Afsuss Salam	Akuisisi
11.30	Senandung Motivasi	Afsuss Salam	Akuisisi
13.30	My Inspiration 1	Informasi hiburan	& Akuisisi
14.00	My Inspiration 2	Informasi hiburan	& Akuisisi
15.00	Bengkel Motivasi	Talkshow	Nara sumber

- **Siaran Harian**

Hari : Rabu

Pukul	Judul siaran	Klasifikasi	Keterangan/Sum ber siaran
04.00	Open	-	Pembukaan Siaran
04.05	Tartil Al Qur'an	Agama	Akuisisi
05.00	Renungan Fajar	Penerangan/Infor masi	Nara sumber
06.00	Info Pagi	Berita	Akuisisi/Produksi sendiri

07.00	Info Pagi	Berita	Akuisisi/Produksi sendiri
08.00	Inspirasi Keluarga	Talk show	Nara sumber
09.00	Senandung Motivasi	Hiburan	Akuisisi
10.00	Dialog Haji dan Umroh	Informasi	Nara sumber
11.30	Senandung Motivasi	Hiburan	Akuisisi
13.30	My Inspiration 1	Informasi hiburan	& Akuisisi
14.00	My Inspiration 2	Informasi hiburan	& Akuisisi
15.00	Mutiara S ore	Pendidikan/Budaya	Akuisisi
16.00	Taman Firdaus	Informasi hiburan	& Akuisisi
17.00	Info Petang	Berita	Akuisisi
17.30	Info Petang	Berita	Akuisisi
18.00	Mutiara Senja	Talk Show / Siaran Rohani	Nara sumber
19.00	Galeri Indonesia Nasyid Pilihan	Pop dan Hiburan	Akuisisi
20.00	Galeri Indonesia Nasyid Pilihan	Pop dan Hiburan	Akuisisi
21.00	Inspirasi malam	Informasi hiburan	& Produksi sendiri
21.30	Musik Malam	Informasi hiburan	& Akuisisi
22.00	Penutup	-	-

- **Pola Siaran Harian**

Hari : Kamis

Pukul	Judul siaran	Klasifikasi	Keterangan/Sum ber siaran
04.00	Open	-	Pembukaan Siaran

04.05	Tartil Al Qur'an	Agama	Akuisisi
05.00	Renungan Fajar	Penerangan/Infor masi	Nara sumber
06.00	Info Pagi	Berita	Akuisisi/Produksi Sendiri
07.00	Info Pagi	Berita	Akuisisi/Produksi Sendiri
08.00	Inspirasi Keluarga	Talk show	Nara sumber
09.00	Senandung Motivasi	Hiburan	Akuisisi
10.00	Senandung Motivasi	Hiburan	Akuisisi
11.30	Senandung Motivasi	Hiburan	Akuisisi
13.30	My Inspiration 1	Informasi & hiburan	Akuisisi
14.00	My Inspiration 2	Informasi & hiburan	Akuisisi
15.00	Mutiara Sore	Pendidikan/Budaya	Akuisisi
16.00	Taman Keluarga	Informasi & hiburan	Nara sumber
17.00	Info Petang	Berita	Akuisisi
17.30	Info Petang	Berita	Akuisisi
18.00	Mutiara Senja	Talk Show / Siaran Rohani	Nara sumber
19.00	Galeri Pop Indonesia dan Nasyid Pilihan	Hiburan	Akuisisi
20.00	Galeri Pop Indonesia dan Nasyid Pilihan	Hiburan	Akuisisi
21.00	Inspirasi malam	Informasi & hiburan	Produksi sendiri
21.30	Musik Malam	Informasi & hiburan	Akuisisi
22.00	Penutup	-	-

- **Pola Siaran Harian**

Hari : Jum'at

Pukul	Judul siaran	Klasifikasi	Keterangan/Sum
-------	--------------	-------------	----------------

			ber siaran
04.00	Open	-	Pembukaan Siaran
04.05	Tartil Al Qur'an	Agama	Akuisisi
05.00	Renungan fajar	Penerangan/Infor Masi	Nara sumber
06.00	Info Pagi	Berita	Akuisisi/Produksi sendiri
07.00	Info Pagi	Berita	Akuisisi/Produksi sendiri
08.00	Inspirasi Keluarga	Talk show	Nara sumber
09.00	Senandung motivasi	Hiburan	Akuisisi
10.00	Senandung motivasi	Hiburan	Akuisisi
11.30	Senandung motivasi	Hiburan	Akuisisi
13.30	My Inspiration 1	Informasi hiburan &	Akuisisi
14.00	My Inspiration 2	Informasi hiburan &	Akuisisi
15.00	Serambi Remaja	Informasi hiburan &	Nara sumber dan akuisisi
16.00	Taman Firdaus	Informasi hiburan &	Akuisisi
17.00	Info Petang	Berita	Akuisisi
17.30	Info Petang	Berita	Akuisisi
18.00	Mutiara Senja	Talk Show / Siaran Rohani	Nara sumber
19.00	Galeri Indonesia Nasyid Pilihan	Pop dan Hiburan	Akuisisi
20.00	Galeri Indonesia Nasyid Pilihan	Pop dan Hiburan	Akuisisi
21.00	Inspirasi malam	Informasi hiburan &	Produksi sendiri
21.30	Musik Malam	Informasi hiburan &	Akuisisi
22.00	Penutup	-	-

- **Pola Siaran Harian**

Hari : Sabtu

Pukul	Judul siaran	Klasifikasi	Keterangan/Sum ber siaran
04.00	Open	-	Pembukaan Siaran
04.05	Tartil Al Qur'an	Agama	Akuisisi
05.00	Renungan fajar	Penerangan/Infor masi	Nara sumber
06.00	Info Pagi	Berita	Akuisisi/Produksi sendiri
07.00	Info Pagi	Berita	Akuisisi/Produksi sendiri
08.00 09.00	Klinik keluarga Senandung motivasi	Talk show Hiburan	Nara sumber Akuisisi
10.00	Senandung motivasi	Hiburan	Akuisisi
11.30 13.30	Senandung motivasi My Inspiration 1	Hiburan Informasi hiburan	Akuisisi & Akuisisi
14.00	My Inspiration 2	Informasi hiburan	& Akuisisi
15.00	Mutiara sore	Pendidikan/Buda ya	Akuisisi
16.00	Taman Firdaus	Informasi hiburan	& Akuisisi
17.00	Info petang	Berita	Akuisisi
17.30	Info petang	Berita	Akuisisi
18.00	Mutiara Senja Bahreys	Talk Show / Siaran Rohani	Nara sumber
19.00	Galeri Indonesia Nasyid Pilihan	Pop dan Hiburan	Akuisisi
20.00	Galeri Indonesia Nasyid Pilihan	Pop dan Hiburan	Akuisisi
21.00	Inspirasi malam	Informasi hiburan	& Produksi sendiri
21.30	Musik Malam	Informasi hiburan	& Akuisisi
22.00	Penutup	-	-

- **Pola Siaran Harian**

Hari : Ahad

Pukul	Judul siaran	Klasifikasi	Keterangan/Sum ber siaran
04.00	Open	-	Pembukaan Siaran
04.05	Tartil Al Qur'an	Agama	Akuisisi
05.00	Renungan fajar	Penerangan/Infor masi	Narasumber
06.00	Info Pagi	Berita	Akuisisi/Produksi sendiri
07.00	Aku anak Pintar	Hiburan	Akuisisi
08.00	Aku anak Pintar	Hiburan	Akuisisi
09.00	Tour in Monday	Hiburan	Akuisisi
10.00	Tour in Monday	Hiburan	Akuisisi
11.30	Family Monday	Hiburan	Akuisisi
13.30	My Inspiration 1	Informasi & hiburan	Akuisisi
14.00	My Inspiration 2	Informasi & Hiburan	Akuisisi
15.00	Mutiara sore	Pendidikan/Buda Ya	Akuisisi
16.00	Taman Firdaus	Informasi & Hiburan	Akuisisi
17.00	Info petang	Berita	Akuisisi
17.30	Info petang	Berita	Akuisisi
18.00	Mutiara senja	Talk Show / Siaran Rohani	Nara sumber
19.00	Galeri Pop Indonesia dan Nasyid Pilihan	Hiburan	Akuisisi
20.00	Galeri Pop Indonesia dan Nasyid Pilihan	Hiburan	Akuisisi
21.00	Inspirasi malam	Informasi & Hiburan	Produksi sendiri

21.30	Musik Malam	Informasi & Hiburan	Akuisisi
22.00	Penutup	-	-

c. Sumber materi acara siaran

- ✓ Komposisi perbandingan untuk sumber materi siaran adalah 20 % untuk in house production termasuk di dalamnya materi da'wah islam, insert program, Inspirasi malam.
- ✓ Sedangkan untuk akuisisi adalah 80%.
- ✓ Dalam akuisisi terdapat beberapa kerjasama dalam bentuk penyiaran lagu yang dikeluarkan oleh major label industri rekaman terutama untuk lagu new entri.

c. Susunan Dan Nama Pengurus Penyelenggara Penyiaran :

- I. Ichan Chandra : Direktur Utama
- II. Arinawati : Wakil Direktur
- III. Abi Ramadhan : Kepala Studio
- IV. Trisan Permana : Wakil Kepala Studio
- V. Abidin : Music Director
- VI. Thamrin : Programmer

VII. Krisnanda	: Marketing
VIII Leticia	: Penyiar
IX. Lulu Sukardi	: Penyiar
X. Nisa Setia	: Penyiar
XI. Rifki Arif	: Penyiar
XII. Fandi	: Penyiar
XIII. Robi	: Penyiar
XIV. Junior Mahesa	: Penyiar

F. Pengembangan Siaran Radio SSB dalam PEMBERDAYAAN dakwah Islam

Radio dalam proses dakwahnya berbeda dengan keberadaan media dakwah lainnya. Misalnya dalam penyiaran-penyiaran yang berupa ceramah tentang keagamaan yang semuanya itu merupakan upaya penyebaran ajaran yang mudah diterima masyarakat sebagai pedoman hidup guna memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat, tuntunan moral dan akhlak yang harus selalu diajarkan agar tercipta kerukunan didalam masyarakat, kita harus menyebarkan islam yang rohmatan lil ‘alamin, menjadi penenang dan pemersatu, bukan digunakan sebagai alat memecah belah keberagaman sehingga kemungkinan terjadinya pengkotak – kotakan didalam masyarakat itu terjadi padahal itu seharusnya dihindari..

Sebagai contoh program acara “Mutiara Senja” di Kota Metro yang memberikan penyiaran tentang agama bagi masyarakat. Program acara ini

memegang peranan penting, dikarenakan program ini sebagai penunjang untuk memotivasi masyarakat dalam kehidupan bertetangga, beragama dan berbudaya, juga akan menjadi pemantap dalam penghayatan dan pengamalan nilai-nilai ajaran agama di lingkungan masyarakat dan sebagai sarana dakwah dalam mengembangkan dan menyebarkan ajaran Islam yang dapat mempengaruhi masyarakat meskipun tidak secara keseluruhan namun diharapkan dapat memberi ketenangan hati nurani dengan sentuhan-sentuhan qalbu yang membuat masyarakat tenang dan nyaman tanpa adanya isu – isu mengenai suku, ras dan agama yang akan membawa perpecahan didalam masyarakat.

Tiga alasan mengapa radio semakin dilirik, karena sifat ketersegeraan (actuality), berita radio yang tersaji secara langsung menjadi primadona karena aktualitas dan objektivitasnya terjamin tanpa rekayasa ulang dari redaktur. Sifat format kemasan (bodystyle), kemasan berita radio dewasa ini makin bervariasi, sehingga memudahkan pendengar (audien) untuk memilih kemasan yang pas buat mereka, dan mencatat waktu penyiaran yang sesuai dengan kesibukan mereka. Sifat lokalitasnya, sebagai sarana komunikasi publik, radio menganut prinsip segmentasi menurut kedekatan geografis dan perilaku sosial masyarakat sekitarnya. Prinsip ini mengharuskan radio bersifat sangat lokal, dan karena itu radio lebih mampu menyerap lebih dalam aspirasi lokal dan menyiarkannya. (Masduki, 2001: 6-7)

Kehadiran radio sebagai media dakwah adalah sudah lama dimanfaatkan, bagaimana mengemas dakwah melalui media radio agar lebih efektif masih merupakan hal yang perlu dikaji lebih dalam oleh pengelola radio dan lembaga-lembaga dakwah. Terkait dengan efektifitas tersebut maka ada hal yang paling mendasar yang perlu dikaji yakni berkaitan dengan format program siaran dakwah Islam, dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah mengenai keterbatasan waktu yang disediakan untuk program siaran dakwah Islam di radio yang relatif sedikit.

Pemanfaatan media radio untuk kepentingan dakwah, sering dilakukan Swara Seruni Bikrama (SSB) 92.1 FM sebagai radio publik milik bangsa, juga sangat memperhatikan pendidikan agama, terutama agama Islam sebagai agama mayoritas masyarakat di Indonesia khususnya di Kota Metro dan sekitarnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG